

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pertumbuhan ekonomi yang berkembang pesat dewasa ini sangat membutuhkan informasi akuntansi untuk digunakan sebagai suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor, kreditur, dan pihak-pihak lainnya. Laporan keuangan dan kinerja perusahaan merupakan salah satu contoh sumber informasi yang akan berguna oleh para investor. Pada dasarnya, laporan keuangan menjelaskan tentang kondisi perusahaan yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap perkembangan perusahaan.

Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengembangkan perusahaan adalah dengan adanya setoran modal dan investasi. Investor selaku pihak pengambil keputusan investasi membutuhkan informasi-informasi yang terdapat pada laporan keuangan, karena informasi yang disajikan tersebut mengandung sebuah *good news* atau *bad news* yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi sehingga para investor dapat memaksimalkan utilitas dalam berinvestasi. Selain itu investor pun memerlukan penyampaian laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu.

Dalam membuat keputusan, kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu sebagai salah satu karakteristik yang harus dipenuhi supaya laporan keuangan disajikan secara

relevan. Semakin cepat informasi tersebut diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi laporan keuangan yang akan berguna bagi para pengguna informasi tersebut. Profesi akuntansi pun mengakui adanya kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, salah satu bentuk dari rasa tanggungjawab atas pekerjaan tersebut dengan menunjukkan pekerjaan pihak manajemen yang selalu berusaha untuk bekerja lebih profesional dalam menyajikan laporan keuangan agar tepat waktu.

Seperti dalil dalam Al-Qur'an yang mendukung tentang ketepatan waktu yaitu, QS Al-Ashr ayat 1-3, yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

*“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”*

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bagaimana pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan bagi berbagai pihak yang salah satunya adalah pihak manajerial untuk menjaga profesionalitas sebagai pihak penyedia informasi, bagi pihak investor digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, sedangkan bagi perusahaan dibutuhkan supaya tidak terjadi sesuatu yang merugikan, misalnya seperti kehilangan investor.

Sebagian pihak berwenang seperti Komisi Sekuritas dan Bursa (SEC) Amerika Serikat, New York Stock Exchange (NYSE) dan Organisasi Kerja

Sama Ekonomi Pembangunan (OECD) menetapkan bahwa perusahaan yang terdaftar wajib untuk menyampaikan laporan keuangannya maksimal 90 hari (setelah perusahaan akhir tahun). Menurut (Gajevszky, 2013) untuk mengukur ketepatan waktu yaitu dengan menghitung jumlah hari yang berlalu antara akhir tahun perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bervariasi di seluruh negara, sebagai contoh (McGee, 2007) di sektor energi Rusia mengamati bahwa dibutuhkan waktu antara 81-181 hari dengan rata-rata 148 hari untuk menyampaikan laporan keuangan. (Yuan, 2008) mengamati bahwa perusahaan Cina membutuhkan rata-rata 92 hari yaitu paling cepat 24 hari dan paling lambat 181 hari. (Karim, 2006) mengamati perusahaan Bangladesh membutuhkan rata-rata 192 hari. (Hossain, 1998) mengamati bahwa perusahaan Pakistan membutuhkan selang waktu 30-249 hari. Sementara (Iyoha, 2012) mengamati bahwa di Nigeria, perusahaan sektor perbankan membutuhkan sekitar 82 hari, sektor asuransi 153 hari, sektor makanan atau tembakau dan minuman 144 hari, sektor minyak bumi 137 hari, sektor kesehatan 145 hari dan pertanian 96 hari.

Peraturan yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu telah diatur oleh peraturan Bapepam yang kini sudah dialih fungsikan menjadi OJK nomor KEP-346/BL/2011 bahwa perusahaan yang terdaftar dan sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangannya kepada

publik secara berkala paling lama pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tersebut berakhir.

Meskipun regulasi yang dibuat cukup tegas, namun masih sering terjadi perusahaan yang tidak tepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Sebagai contoh pada tahun 2017 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, hingga akhir Juni 2017 masih ada 17 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahun anggaran 2016 serta PT BEI pun telah memberikan sanksi peringatan tertulis dan denda Rp150 juta, perusahaan tersebut antara lain PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA) , PT Steady Safe Tbk (SAFE) dan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL). Hal tersebut menunjukkan bahwa regulasi yang ada tidak dapat mendorong perusahaan publik untuk mengumumkan laporan keuangan tersebut secara tepat waktu dan regulasi tersebut tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi waktu pengumuman laporan keuangan yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berkaitan dengan strategi dari manajemen, kondisi perusahaan, ukuran perusahaan dan lain-lain. Salah satu contoh faktor internal adalah pemilihan waktu penyampaian laporan keuangan yang tepat. Keputusan manajemen dalam mengumumkan laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan yang akan sangat berpengaruh terhadap reaksi pangsa pasar serta mempengaruhi sikap investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Disaat manajemen merasa bahwa informasi keuangan didominasi oleh informasi yang positif maka manajemen akan cenderung lebih cepat dan tepat waktu dalam mengumumkan laporan keuangan tahunan. Sedangkan jika lebih didominasi dengan informasi negatif, maka manajemen cenderung akan memilih untuk menunda untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi waktu pengumuman laporan keuangan tahunan adalah struktur kepemilikan.

Kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan saham pihak manajemen dalam suatu perusahaan maka pihak manajemen akan termotivasi untuk berusaha memberikan kinerja terbaik demi memenuhi kepentingan pemegang saham yang salah satunya adalah dirinya sendiri. Untuk memberikan keuntungan tersendiri kepada pemegang saham, maka manajer akan berupaya menghasilkan profit yang optimal untuk perusahaan tersebut. Sehingga dengan terlibatnya pihak manajer dalam kepemilikan saham suatu perusahaan, akan meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Kristiantini, 2017) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Suranta, 2017) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Adanya kepemilikan institusional menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai dengan keinginan perusahaan berubah menjadi adanya keterbatasan. Dengan

adanya pengawasan dari pihak luar perusahaan maka pihak manajemen dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang baik, karena jika kinerja pihak manajemen baik maka pemegang saham akan mendukung keberadaan manajemen.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik ialah dengan memberikan informasi perkembangan dan kondisi perusahaan. Sehingga pihak manajemen selaku penyedia informasi dituntut untuk menyajikan informasi secara relevan dan tepat waktu. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Narayana, 2017) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Suranta, 2017) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Kepemilikan publik mengindikasikan besarnya jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar maupun masyarakat. Semakin besar kepemilikan publik yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan memberikan tekanan dan dorongan kepada pihak manajemen untuk menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Valentina, 2018) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2016) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan

publik tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan.

Penghindaran pajak merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan. Dengan ditutupi struktur pajak perusahaan yang rumit dan kompleks penghindaran pajak biasanya dilakukan bermaksud untuk menghindari otoritas perpajakan. Hal tersebut membuat auditor eksternal menjadi lebih teliti dalam melakukan proses audit sebab audit yang lebih cermat akan meningkatkan keandalan informasi keuangan yang diaudit, namun disisi lain pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan akan semakin lama. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Brian, 2014) menemukan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh positif terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Suranta, 2017) mendapatkan hasil yang berbeda bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel yang sama, oleh sebab itu menjadi hal yang menarik untuk diteliti kembali sebagai pemecahan suatu masalah berkaitan dengan hal yang mempengaruhi ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan tersebut merupakan salah satu pencerminan atas kredibilitas atau kualitas informasi yang dilaporkan serta pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Penelitian ini merupakan penelitian kompilasi yang dilakukan oleh (Suranta, 2017) dan (Pradana, 2013). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suranta, 2017) ialah yang pertama adanya penambahan satu variabel independen yaitu kepemilikan publik yang diambil dari penelitian (Pradana, 2013). Perbedaan yang kedua yakni penggunaan proksi pengukuran yang berbeda atas variabel penghindaran pajak, penelitian yang dilakukan oleh (Suranta, 2017) menggunakan proksi *Book Tax Difference* (BTD) maka peneliti akan mengganti proksi tersebut dengan *Cash Effective Tax Rates* (Cash ETR), alasan menggunakan proksi ini diharapkan Cash ETR mampu menilai tingkat penghindaran pajak yang terjadi dalam perusahaan, karena semakin rendah nilai *Cash ETR* maka semakin tinggi aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Perbedaan yang ketiga adalah tahun penelitian yang berbeda penelitian yang dilakukan oleh (Suranta, 2017) menggunakan tahun 2013-2015 sedangkan peneliti menggunakan tahun 2015-2017.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kepemilikan dan Penghindaran Pajak terhadap Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan**”. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.



## **B. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, peneliti tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh empat variabel independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, yaitu: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan penghindaran pajak. Faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak akan dibahas pada penelitian ini.

## **C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?
4. Apakah penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan.
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan.
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh penghindaran pajak terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Peneliti berharap pada penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat di berbagai bidang seperti:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih sebagai pengetahuan atau wawasan dalam bidang akuntansi dan perpajakan, serta sebagai bahan referensi dan sumber informasi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan menambahkan variabel lain.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai pengawas dibidang perpajakan untuk mengetahui perusahaan yang melakukan kegiatan penghindaran pajak serta memberikan masukan kepada pemerintah

dalam upaya menentukan kebijakan-kebijakan mengenai peraturan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan dapat menilai keefektifan regulasi yang telah dikeluarkan, khususnya regulasi mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi pada perusahaan untuk selalu tepat waktu serta menjadi masukan untuk pertimbangan kemajuan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, supaya informasi yang disampaikan kepada umum akan lebih relevan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada para pengguna laporan keuangan khususnya pihak investor selaku pihak pengambil keputusan untuk dijadikan informasi sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, selain itu investor membutuhkan laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu.